

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan salah satu upaya perlindungan yang ditujukan kepada semua potensi yang dapat menimbulkan bahaya. Potensi – potensi yang dapat menimbulkan bahaya dapat berasal dari mesin, lingkungan kerja, sifat pekerjaan, cara kerja dan proses produksi. Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) juga merupakan suatu disiplin dengan ruang lingkup yang luas. Dalam pengertian yang luas, K3 mengarah kepada pengendalian *hazard* dan risiko untuk meminimalkan terjadinya *injury* ataupun *accident*, promosi dan pemeliharaan derajat tertinggi dari fisik, mental dan kesejahteraan sosial pada pekerja di semua tempat kerja, pencegahan pada pekerja terhadap efek buruk kesehatan yang disebabkan oleh kondisi pekerjaan, perlindungan terhadap para pekerja dalam lingkungan kerja dari risiko yang berakibat kepada kesehatan yang buruk dan adaptasi pekerjaan terhadap manusia (Anugrah, 2009).

Kecelakaan kerja menurut Peraturan Menteri Tenaga Kerja No.03/Men/98 adalah suatu kejadian yang tidak dikehendaki dan tidak diduga semula yang dapat menimbulkan korban manusia dan atau harta benda. Kecelakaan kerja didefinisikan sebagai kejadian yang berhubungan dengan pekerjaan yang dapat menyebabkan cedera atau kesakitan (tergantung dari keparahannya) kejadian kematian atau kejadian yang dapat menyebabkan kematian (Standar OHSAS 18001:2007).

Menurut *International Labour Organization* (ILO), setiap tahun ada lebih dari 250 juta kecelakaan di tempat kerja dan lebih dari 160 juta pekerja menjadi sakit karena bahaya di tempat kerja. Terlebih lagi 1,2 juta pekerja meninggal akibat kecelakaan dan sakit di tempat kerja. Angka menunjukkan, biaya manusia dan sosial dari produksi terlalu tinggi.

Proses identifikasi bahaya merupakan salah satu bagian dari manajemen risiko. Penilaian risiko merupakan proses untuk menentukan prioritas pengendalian terhadap tingkat risiko kecelakaan atau penyakit akibat kerja. Proses identifikasi bahaya bisa dimulai berdasarkan kegiatan, lokasi, aturan-aturan, dan fungsi atau proses produksi. Ada berbagai cara yang dapat dilakukan guna mengidentifikasi bahaya di lingkungan kerja melalui inspeksi, informasi mengenai data kecelakaan kerja, penyakit dan absensi, pengetahuan tentang industri, lembar data keselamatan bahan dan lain-lain (Depnaker, 1991).

Salah satu sistem manajemen K3 yang berlaku global atau Internasional adalah OHSAS 18001;2007. Menurut OHSAS 18001, manajemen K3 adalah upaya untuk mengolah risiko yang ada dalam aktivitas perusahaan yang dapat mengakibatkan cedera pada manusia, kerusakan atau gangguan terhadap bisnis perusahaan. Manajemen risiko terbagi atas tiga bagian yaitu *Hazard Identificarion*, *Risk Assessment* dan *Risk Control* (HIRARC) metode ini merupakan bagian dari manajemen risiko dan yang menentukan arah penerapan K3 dalam perusahaan (Ramli, 2010).

PT. Elnusa Petrofin adalah anak perusahaan PT. Pertamina persero yang bergerak dalam jasa pendistribusian bahan bakar minyak/bahan bakar khusus (BBM/BBK) dari terminal pengisian ke SPBU (Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum) dengan menggunakan mobil tangki. Dalam melakukan peran tersebut, PT. Elnusa Petrofin selalu dihadapkan pada berbagai resiko antara lain terjadinya insiden seperti tabrakan, terguling, tumpahan minyak dan sebagainya. Sebagai akibat dari insiden akan timbul biaya kerugian yang tidak sedikit. Mulai dari biaya pemulihan kesehatan, ganti rugi korban, perbaikan properti hingga gangguan operasional. Tidak hanya perusahaan, masyarakat juga dapat dirugikan dengan adanya insiden. Ketersediaan BBM/BBK akan terganggu dan akan mempengaruhi aktivitas lainnya. Oleh sebab itu, risiko harus dikelola,

dikontrol, dan ditangani dengan baik guna menghindari dampak negatif yang mungkin timbul.

Data kecelakaan yang terjadi pada awak mobil tangki dari tahun 2012-2016 rata-rata data kecelakaan yang di dokumentasikan adalah data kecelakaan berat, dibawah ini adalah data kecelakaan kerja 5 tahun terakhir di PT. Elnusa Petrofin.

Tabel I.1 Data kecelakaan kerja PT. Elnusa Petrofin

No	Bulan	2012	2013	2014	2015	2016
1	Januari	1	1	1	0	1
2	Februari	1	1	1	0	0
3	Maret	2	1	0	0	0
4	April	1	0	0	0	0
5	Mei	1	1	0	0	0
6	Juni	0	1	1	0	1
7	Juli	0	2	1	0	0
8	Agustus	1	1	0	1	0
9	September	1	2	0	0	0
10	Oktober	2	0	0	0	0
11	November	1	0	0	0	2
12	Desember	1	1	0	0	1
Jumlah		13	12	4	1	5

Dilihat dari proses pengangkutan BBM/BBK di PT.Elnusa Petrofin tidak akan terlepas dari risiko timbulnya kecelakaan akibat kerja. Dengan jumlah awak mobil tangki mencapai 243, risiko terjadinya kecelakaan kerja dapat terjadi sewaktu-waktu ketika awak mobil tangki melakukan pekerjaannya. Untuk itu diperlukan analisis risiko kecelakaan kerja untuk mengetahui tingkat risiko kecelakaan kerja pada proses pengangkutan dengan metode *Hazard Identificarion, Risk Assessment and Risk Control* (HIRARC) di PT.Elnusa Petrofin.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana risiko kecelakaan kerja pada proses pengangkutan BBM/BBK di PT. Elnusa Petrofin TBBM Manggis Bali?
2. Bagaimana pelaksanaan identifikasi bahaya pada proses pengangkutan di PT. Elnusa Petrofin TBBM Manggis Bali?
3. Bagaimana pelaksanaan untuk menganalisis risiko pada proses pengangkutan di PT. Elnusa Petrofin TBBM Manggis Bali?
4. Bagaimana pelaksanaan untuk pengendalian risiko pada proses pengangkutan di PT. Elnusa Petrofin TBBM Manggis Bali?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui risiko kecelakaan kerja pada proses pengangkutan BBM/BBK di PT. Elnusa Petrofin TBBM Manggis Bali.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan identifikasi bahaya pada proses pengangkutan BBM/BBK di PT. Elnusa Petrofin TBBM Manggis Bali.
3. Untuk mengetahui pelaksanaan dalam menganalisis risiko pada proses pengangkutan BBM/BBK di PT. Elnusa Petrofin TBBM Manggis Bali.
4. Untuk mengetahui pelaksanaan dalam pengendalian risiko pada proses pengangkutan BBM/BBK di PT. Elnusa Petrofin TBBM Manggis Bali.

1.4. Batasan Masalah

Adapun batasan-batasan masalah yang digunakan adalah :

1. Data kecelakaan menggunakan data sekunder tahun 2012-2016 yang diperoleh dari PT. Elnusa Petrofin.
2. Lingkungan kerja yang dianalisis hanya pada saat proses pengisian, pengiriman, dan pembongkaran.

3. Penelitian hanya berfokus pada aspek kecelakaan kerja awak mobil tangki di PT. Elnusa Petrofin.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat di peroleh dari penelitian ini adalah adalah :

1. Manfaat bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi informasi dan rekomendasi kepada perusahaan dan mitra kerja sebagai bahan pertimbangan atau masukan tentang potensi bahaya pekerjaan bagian pengisian, pengiriman dan pembongkaran BBM/BBK.

2. Manfaat bagi Institusi

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi tambahan bagi prodi Teknik Keselamatan Otomotif Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal. Terutama mengenai analisis risiko kecelakaan kerja pada bagaian pengisian, pengiriman dan pembongkaran dengan metode *Hazard Identificarion, Risk Assessment and Risk Control* (HIRARC).

3. Manfaat bagi Peneliti

Memberikan manfaat bagi peneliti untuk memperdalam pengetahuan, wawasan serta kemampuan untuk mengaplikasikan ilmu tentang keselamatan kerja. Terutama tentang analisis risiko kecelakaan kerja pada proses pengisian, pengiriman, dan pembongkaran dengan metode *Hazard Identificarion, Risk Assessment and Risk Control* (HIRARC).

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika pada penelitian ini adalah untuk memperjelas pembahasan materi pada setiap bab, maka penulis menggunakan sistematika penelitian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan memaparkan secara garis besar mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah yang dihadapi, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi dasar-dasar teori untuk mendukung penelitian yang akan dilakukan. Disamping itu juga memuat uraian tentang hasil penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya yang ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi metode pengumpulan data, metode pengolahan data serta bagan alir penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi penjelasan serta pembahasan tentang topik pilihan yang berkaitan dengan penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini mencakup mengenai kesimpulan dari pembahasan dan saran yang berkaitan dengan permasalahan yang terjadi dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Mencakup pustaka yang diacu sebagai bahan referensi yang telah ditulis pada bab-bab sebelumnya.